

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian mengenai Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Produktivitas Kinerja dan Hasil Produksi ini menggunakan penelitian focus lapangan (*field study research*), yaitu penelitian yang informasi dan datanya diperoleh melalui latihan lapangan yang dilakukan dilingkungan alami dan di dunia nyata.¹

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif merupakan suatu cara untuk melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala bersifat alami. Penelitian kualitatif bersifat fundamental atau mendasar dan naturalistik atau bersifat alami.² Penelitian kualitatif melihat sifat objek penelitian, misalnya nilai, makna, perasaan manusia, antusiasme terhadap berbagai keunggulan karya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memeriksa keadaan yang alami, dimana analisis adalah instrumen kuncinya.³

Sharan B. and Merriam dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, yang disampaikan oleh sugiyono:

1. Penelitian kualitatif adalah strategi pemeriksaan yang berguna untuk menyelidiki dan berkonsentrasi pada fakta sentral.
2. Penelitian kualitatif bertujuan untuk melihat cara orang mengartikan pertemuan mereka dan membangun apa yang mereka temui dalam kehidupan mereka.
3. Tujuan dari Penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana manusia mengalami proses-proses sepanjang kehidupan sehari-hari, memberi makna, dan memahami bagaimana seseorang memaknai pengalamannya.
4. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena berdasarkan pandangan dari dalam (*perpektif emic*), dan

¹ Widia Faridatul Mukarromah, 'Pengembangan Sentra Binis Dan Budaya Berbasis Gusjigan Dalam Mewujudkan Keunggulan Kompetitif,' 2021.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

³ Abdussamad.

bukan pandangan peneliti itu sendiri atau sudut pandang batin (sudut pandang moral).⁴

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan hasil penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara lisan dari beberapa kelompok dengan memperhatikan tingkah laku, gambar dan tanpa angka. Penelitian ini mempunyai kemampuan untuk menggambarkan dan memberikan garis besar mengenai hal-hal yang diperhatikan atau diselidiki melalui tes informasi atau populasi, menyelesaikan analisis dan menghasilkan tujuan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan.⁵

Dari pengertian penelitian kualitatif tersebut, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data, dengan mengadakan penelitian untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan semua data mengenai peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kinerja dan hasil produksi di Pusat Jenang Menara Kudus.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah keadaan lingkungan penelitian dilakukan hingga selesai, yaitu peneliti melakukan proses penelitian di Pusat Jenang Menara Kudus, yang berlokasi di Jl. Sosrokartono Kalputu Kec. Kota kab. Kudus. waktu yang diperlukan untuk penelitian dimulai pada 11 Mei - 11 Juni tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian disebut sebagai saksi atau narasumber, khususnya orang yang memberikan data selama siklus penelitian. Narasumber dalam pemeriksaan ini adalah pemilik, mandor, dan perwakilan karyawan lainnya di Pusat Jenang Menara Kudus.

⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)' (Bandung: Alfabeta, 2018), 4–5.

⁵ Mukarromah, 'Pengembangan Sentra Binis Dan Budaya Berbasis Gusjigan Dalam Mewujudkan Keunggulan Kompetitif'.

D. Sumber Data

Dalam sumber data penelitian terdapat dua sumber data, yaitu primer dan sekunder, antara lain:⁶

1. Data primer adalah data yang mengacu pada data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang menghubungkan dengan faktor-faktor dengan tujuan akhir penentuan penelitian. Sumber informasi penting ini diperoleh dari pimpinan perusahaan dan pekerja operasional Pusat Jenang Menara Kudus.
2. Data sekunder adalah data yang menjunjung tinggi persyaratan informasi penting, data sekunder adalah data yang mengacu pada data yang dikumpulkan dari sumber yang ada, misalnya, catatan atau dokumentasi perusahaan, analisis industry, investigasi industri oleh media, situs, web, buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian, ada teknik yang digunakan, antara lain:

1. Wawancara

Merupakan proses atau cara paling umum untuk mendapatkan klarifikasi atas bermacam-macam informasi melalui teknik tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka. Wawancara merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan klarifikasi informasi dan pokok bahasan yang dibicarakan dalam penelitian serta cara paling umum untuk mendukung laporan dan data yang ditemukan dengan cara-cara alternatif yang sudah ada.⁷

Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendapatkan sejumlah informasi tentang apa yang mereka butuhkan. Dampak dari wawancara tersebut adalah kenyataan global mengenai pembicaraan dengan metode dan materi sehingga target dasar yang dikonsepsi dapat tercapai. Harapan adanya wawancara dapat menghasilkan informasi terkait rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Hal ini peneliti melaksanakan wawancara terhadap responden yaitu:

⁶ Kemdikbud.go.id, 'Data Dan Sumber Data Kualitatif', file:///C:/Users/User1/Downloads/Data dan Sumber Data Kualitatif.pdf (Diakses 07 Maret 2023).

⁷ M.A Dr. Amir Hamzah, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

- 1) Pemilik atau owner
 Nama: Bapak Muhammad Masduki
 Tugas dan tanggung jawab
 - a. Memimpin jalannya perusahaan
 - b. Membuat strategi, keputusan, kebijakan serta pengambilan langkah-langkah dalam kegiatan produksi dan operasional.
 - c. Memberi saran dan memastikan jalannya perusahaan sesuai dengan tujuan visi misi perusahaan.

- 2) Mandor
 Nama: Bapak Toyib Hasanudin
 Tugas dan tanggung jawab: berperan penting dalam berjalannya proses produksi maupun operasional lainnya. Serta bertanggung jawab atas ketersediaan bahan baku mentah hingga menjadi matang dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kinerja karyawan.
 - a. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan produksi.
 - b. Mengontrol sifat suatu barang dengan standar mutu yang digunakan. Kontrol sifat semua bagian dari proses produksi sesuai dengan standar material dalam perusahaan.
 - c. Pilih bahan baku yang sesuai dengan standar mutu dengan prinsip kualitas yang ditetapkan dan pilih bahan baku mentah sampai menjadi matang.
 - d. Bertanggung jawab atas berlangsungnya kinerja karyawan.
 - e. Membuat perencanaan proses produksi, perencanaan pemasaran.

- 3) Karyawan produksi
 Nama: Bapak selamat
 Tugas dan Tanggungjawab: yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan dibidang produksi (memasak) mengolah bahan baku mentah menjadi matang.

- 4) Karyawan pengirisan
 Nama: Ibu Noor Khoiriyah
 Tugas dan tanggungjawab: yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai karyawan pengiris jenang dan dibungkus dengan plastik tipis dengan ukuran kecil yang akan dilanjutkan proses pengemasan (paking).

- 5) Karyawan pengemasan
 Nama: Bapak Toni
 Tugas dan tanggung jawab: diakhir proses produksi yaitu pengemasan (paking) atau pengepakan serta menghitung kuantitas produk yang dihasilkan yang nantinya produk tersebut siap untuk dipasarkan maupun dijual kepada customer.

2. Obsevasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mencerminkan sudut pandang responden, namun juga dapat digunakan untuk mencatat berbagai keadaan yang terjadi (keadaan, kondisi). Prosedur ini digunakan ketika penelitian diharapkan untuk berkonsentrasi pada cara berperilaku manusia, proses kerja, keadaan dan dilakukan pada beberapa responden. Selain wawancara, penelitian juga menggunakan teknik observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan komponen-komponen yang muncul pada kondisi atau keadaan pada objek penelitian.⁸

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode partisipan, dimana observasi peneliti terlibat pada kegiatan yang dilaksanakan oleh subjek yaitu peneliti datang ditempat Pusat Jenang Menara Kudus.

F. Pengajuan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, prosedur Triangulasi digunakan sebagai uji reliabilitas. Triangulasi adalah pengujian keabsahan data yang memberikan kepastian kepada para peneliti bahwa informasi tersebut didukung oleh sumber, metode, teori serta peneliti yang berbeda pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti akan yakin karena informasi dan data diperoleh dari keadaan sebenarnya dari bidang penelitian yang sedang diselesaikan.⁹

Oleh karena itu, terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi metode waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Untuk langkah ini, triangulasi teknik pengumpulan data adalah dengan menerapkan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kinerja dan hasil produksi sesuai dengan beberapa teori yang telah disusun. Selain itu, hasil data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara yang sesuai dengan teori yang dibuat oleh peneliti. Triangulasi teknik, triangulasi ini dilakukan untuk menguji keabsahan suatu data yang dilakukan dengan cara menguji keabsahan dari sumber serupa

⁸ Kemdikbud.go.id, 'Data Dan Sumber Data Kualitatif'.

⁹ Mukarromah, 'Pengembangan Sentra Bisnis Dan Budaya Berbasis Gusjigan Dalam Mewujudkan Keunggulan Kompetitif'.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).

dengan menggunakan beberapa teknik yang bervariasi. contohnya adalah data yang diperoleh melalui wawancara yang kemudian dicoba dengan menggunakan dokumentasi, observasi atau kuesioner.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Mudjiaraharjo dalam Sujaweni adalah tindakan untuk mengendalikan, mengumpulkan, menyusun, mengkategorikan dan memberikan karakter, sehingga mendapatkan penemuan yang bersumber di inti permasalahan yang direspon.¹¹

Penelitian data kualitatif dalam menganalisis data memiliki sifat induktif, berarti berdasarkan fakta penelitian dan diolah menjadi hipotesis menggunakan suatu pola. Rumusan yang mengunkan hipotesis berdasarkan data akan diperiksa berulang kali, dalam pertanyaan hipotesis akan dinyatakan diakui atau ditolak berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Observasi yang diselesaikan di lapangan dengan menggunakan model Huberman dan Miles merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan informasi atau data dalam jangka waktu tertentu. Ketika peneliti melakukan wawancara akan mendapatkan jawaban dari informan, ketika jawaban kurang lengkap, peneliti akan melakukan wawancara hingga mendapatkan jawaban yang memenuhi kriteria penelitian.¹²

Menurut Sugiyono metode analisis data model Huberman dan Miles, dalam penelitian Ahmad Rosid yaitu :¹³

1. Data *Reduction*

Merupakan kegiatan mencari tema, focus terhadap point utama, memilih point utama, focus terhadap point penting, meringkas maupun menghapus yang asing merupakan contoh dari reduksi data. Hal ini akan menghasilkan gambar yang jelas dari hasil data yang direduksi, peneliti akan mudah mengumpulkan data tambahan dan saat membutuhkan akan lebih mudah mendapatkannya

¹¹ Mukarromah, 'Pengembangan Sentra Binis Dan Budaya Berbasis Gusjigan Dalam Mewujudkan Keunggulan Kompetitif'.

¹² Rosid, 'Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Islami Pada Kinerja Karyawan Berdasarkan Pengukuran Key Performance Indicator (KPI) Di CV.Mubarokfood Cipta Delicia Kudus'.

¹³ Rosid.

bahkan reduksi data elektronik akan sangat membantu saat reduksi data.

2. *Data Display*

Bahwa didalam penelitian kualitatif penyajian data berbentuk penjelasan yang singkat, keterkaitan kategori, bagan maupun bagan alur, alat bantu visual lainnya, hal ini untuk mengatur pekerjaan yang akan dihadapi dimasa akan datang dengan apa yang telah dicapai dengan cara menampilkan data, dan untuk mengetahui apa yang telah terjadi dimasa lalu. Dalam melaksanakan penelitian setelah melaksanakan display data disarankan menggunakan grafik, matrik, network (jejaring kerja) chart, yang berarti tidak semata menggunakan teks naratif saja.

3. *Data Conclusion* atau *verification*

Tahap ketiga pada analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan pengungkit. Kesimpulan diawal hanya bersifat sementara dan akan dapat berubah ketika tidak terdapat bukti kuat dalam mendukung pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika peneliti dalam mengumpulkan data pada lapangan terdapat kesimpulan diawal terdapat bukti kuat dan konsisten dalam penelitian kembali dilapangan, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada penelitian kualitatif kesimpulan merupakan hasil yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Hasil temuan dapat berupa gambaran suatu objek dimana sebelumnya tidak dijelaskan, tetapi sekarang dijelaskan sebagai hasil penelitian, hubungan sebab akibat dan interaksi, teori dan hipotesis.